

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya

Kemajuan teknologi dari masa ke masa berkembang secara pesat menyebabkan terdapat perubahan pada aktivitas manusia. Di era modern semua orang bebas mengunggah dan mengunduh informasi dari internet. Seluruh informasi tersebar luas di internet baik informasi dalam negeri maupun luar negeri, baik informasi positif maupun informasi negatif. Internet sudah menjadi bagian dari hidup manusia, teknologi internet telah mengalami perkembangan yang signifikan, dapat dibuktikan sebagai salah satu media informasi dan sarana yang efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja (Kasmi dan Saputro, 2018). Internet merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang terus mengalami perkembangan, serta internet memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunaannya seperti mencari, menerima, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menyebarkan data atau informasi secara cepat dan mudah, serta dapat membentuk interaksi masyarakat.

Pada hakikatnya pemerintah dituntut untuk meningkatkan pelayanannya, di tengah pandangan negatif masyarakat akan layanan publik saat ini. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi, pemerintah perlu mengurangi kesenjangan kemampuan masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi itu sendiri, khususnya teknologi internet (Wiliam, 2003). Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang menerapkan program internet gratis, metode yang dapat digunakan agar terkoneksi dengan internet salah satunya adalah menggunakan *wireless fidelity* (wifi). Salah satu cara meningkatkan pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Sleman telah meluncurkan program Wifi gratis padukuhan bagi masyarakat Kabupaten Sleman. pemasangan wifi dilakukan sejak 8 November

2021. Hingga September 2023 telah terpasang sebanyak 1.212 wifi terpasang di seluruh padukuhan di Kabupaten Sleman (Handoko, 2023). Adapun tujuan dari program pembangunan internet gratis ini adalah. Pertama, mampu mengurangi area daerah tanpa sinyal (*blankspot*) dan meningkatkan literasi digital masyarakat. Kedua, Membantu masyarakat umum dalam hal mempermudah mengakses informasi secara cepat dan akurat berbagai informasi yang diinginkan.

Program ini hadir untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi dan dapat menikmati perubahan yang lebih baik. Menurut Wilson (2014), menyatakan bahwa kebijakan publik adalah tindakan-tindakan, tujuan-tujuan, dan pernyataan-pernyataan pemerintah mengenai masalah-masalah tertentu, langkah-langkah yang telah atau sedang diambil (atau gagal diambil) untuk diimplementasikan, dan penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh mereka mengenai apa yang telah terjadi (atau tidak terjadi).

Pada kenyataannya di Kabupaten Sleman implementasi dari program ini kurang diketahui oleh masyarakat luas, penulis tertarik untuk mensosialisasikan program wifi gratis ini dengan video iklan promosi. Menurut Rangkuti (2016), video promosi merupakan sebuah bentuk komunikasi pemasaran yang dilakukan melalui media visual dan audio dalam bentuk video. Video promosi digunakan untuk mempromosikan produk atau layanan kepada target konsumen dengan cara yang menarik dan efektif. Video promosi biasanya dibuat dengan menggunakan teknologi produksi video dan diunggah ke platform online atau media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Salah satu jenis iklan yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah iklan layanan masyarakat. Sebagai media penyampaian informasi yang bersifat persuasif dan menumbuhkan atau menambah kesadaran masyarakat.

Iklan layanan masyarakat mengandung imbauan, peringatan ataupun ajakan untuk memperbaiki suatu kendala dalam kehidupan masyarakat. Iklan layanan masyarakat (ILM) adalah alat untuk menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat. Media semacam ini sering dimanfaatkan oleh pemerintah untuk

meyebarluaskan program-programnya, misalnya mengatasi kendala kesenjangan digitalisasi, masalah kebersihan lingkungan, perbedaan pendapat dan sebagainya (Madjadikara, 2004)

Media video memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media penyampaian informasi lainnya, yaitu dapat dinikmati dengan perangkat elektronik seperti *smartphone*, laptop atau komputer, televisi, radio. menurut Arsyad (2011), menyatakan bahwa video adalah gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Sehingga video dapat dikatakan teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransisikan dan menata ulang gambar bergerak.

Editor adalah seseorang yang melakukan proses *editing*. Mereka juga mekatakan bahwa editor bertanggung jawab dalam menyusun dan merangkai hasil produksi syuting yang sudah selesai. Seorang editor juga bekerja sama dengan sutradara dalam pengambilan berbagai keputusan kreatif mengenai bagaimana sebuah shot bisa dilakukan pemotongan dan penggabungan sehingga menciptakan hasil yang baik (Bordwell dan Thompson, 2016).

Menurut Thompson dan Bowen (2017), *editing* merupakan salah satu metode untuk menyempurnakan sebuah film, dimana dilakukan di masa pasca – produksi dari sebuah produksi film. Masa pasca – produksi akan dimulai ketika masa produksi (atau yang biasa disebut dengan syuting) sudah selesai. Menurut mereka juga, untuk menciptakan sebuah cerita yang utuh, perlunya penggabungan gambar dan juga suara menjadi satu kesatuan.

Untuk video iklan layanan masyarakat ini penulis bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sleman tertarik untuk mensosialisasikan cara penyambungan wifi gratis padukuhan untuk masyarakat Kabupaten Sleman, dengan cara membuat iklan layanan masyarakat. Informasi ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat Kabupaten Sleman agar penggunaan wifi gratis ini digunakan secara praktis dan efektif.

1.2 Manfaat Penciptaan Karya

1. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan *editing* agar dapat lebih mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan iklan dan lebih memahami teknik yang ada dalam pembuatan iklan serta memahami tentang script dalam membuat sebuah iklan.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai media untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat luas mengenai teknik editing dalam proses produksi video iklan layanan masyarakat "Wifi gratis padukuhan"

